

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berbicara mengenai lembaga keuangan, terutama sebelum memasuki dekade 1980-an, yang terbayangkan oleh kebanyakan orang hampir selalu terfokus pada lembaga perbankan. Hal tersebut sesungguhnya dapat dimaklumi karena industri perbankan merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan tertua dan lebih dahulu berkembang di samping fungsinya yang sangat dekat dengan masyarakat. Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali.

Dalam kehidupan sehari-hari bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya menerima simpanan berupa giro, tabungan, deposito dan dikenal juga sebagai tempat untuk meminjam uang bagi masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk kredit. Selain dari kegiatan utamanya bank juga dikenal sebagai tempat untuk memindahkan uang (transfer), menukarkan uang dan menerima segala macam pembayaran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya. Data dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa salah satu kegiatan bisnis komersial bank terbesar adalah perkreditan.

Lembaga keuangan dan perbankan merupakan lembaga intermediasi yang memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Berdasarkan fungsi utamanya tersebut perbankan merupakan poros roda perekonomian. Selain menghimpun dana, bank juga memberikan jasa-jasa perbankan lainnya yang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonominya.

Bahkan bank adalah tempat tujuan utama yang dituju oleh masyarakat untuk meminjam uang dibanding dengan lembaga keuangan lainnya. Bagi masyarakat, kredit diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memperluas usaha agar lebih berkembang. Bagi bank, kredit berguna untuk arena timbal balik dengan

nasabah serta memperoleh keuntungan dari kredit tersebut. Jasa kredit yang dikembangkan oleh bank juga ikut membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Dalam pemberian kredit sendiri masih banyak masyarakat yang belum mengerti mengenai pelaksanaan kredit pada bank Konvensional seperti PT. Bank "X" (Persero), Tbk. ini, mereka hanya menurut kepada pihak bank tanpa memperhitungkan keuntungan dan kerugian dalam mengambil kredit. Berdasarkan hal-hal yang melatar belakangi diatas maka penulis berupaya untuk menyusun Tugas Akhir ini dengan mengambil Judul **"PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT USAHA MIKRO PADA PT. BANK "X" (PERSERO), Tbk. KANTOR CABANG CIMANGGIS"**

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yang menjadi salah satu objek praktik adalah bagian kredit usaha mikro PT. Bank "X" (Persero), Tbk. Kantor Cabang Cimanggis. Berikut ini beberapa kegiatan secara umum yang dapat dilakukan oleh penulis selama Praktik Kerja Lapangan (PKL), meliputi :

- a. Melakukan *prospecting customer, presenting, dan closing.*
- b. Melakukan kunjungan ke lokasi usaha calon debitur.
- c. Memeriksa apakah nasabah masuk ke dalam daftar hitam BI.
- d. Melakukan penagihan dengan cara menelpon debitur.
- e. Melakukan dokumentasi pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit.

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara lebih rinci, tujuan dari praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan pada PT. Bank "X" (Persero), Tbk. Kantor Cabang Cimanggis adalah untuk mengetahui mekanisme kerja Bank "X" kantor cabang Cimanggis. Adapun mekanisme kerjanya adalah sebagai berikut :

- 1) Bank "X" cabang Cimanggis dipimpin dan dikelola oleh seorang *Cluster Manager* yang bertugas :

- a) Melakukan supervisi terhadap pegawai dibawahnya.
 - b) Melakukan pemetaan potensi usaha yang dapat dibiayai, pengembangan jaringan mikro, pemasaran produk, dan meyakini proses administrasi kredit dilakukan dengan benar.
- 2) *Credit Operations Unit* pada Bank “X” memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a) Melakukan verifikasi dokumen secara formal dan *compliance review* atas kelengkapan pemenuhan persyaratan keputusan kredit dan penarikan kredit.
 - b) Melakukan verifikasi terhadap penggunaan kewenangan memutus kredit oleh pemegang kewenangan memutus kredit.
 - c) Melakukan verifikasi agunan dengan menilai/mengecek agunan serta meneliti kebenaran dan keaslian bukti kepemilikan agunan.
- 3) *Credit Risk Management Unit* pada Bank “X” cabang Cimanggis memiliki tugas sebagai berikut :
- a) Mengelola risiko kredit termasuk melakukan *risk assessment* dan menetapkan mitigasi risiko dalam penyusunan ketentuan produk kredit, termasuk kredit program & kredit turunannya.
 - b) Memonitor, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan pemberian kredit oleh Business Unit terkait, termasuk pemantauan portofolio.
 - c) Mengusulkan perubahan *scoring* bersama Unit Pembina Sistem *Credit Risk Tools*.
 - d) Me-review kecukupan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit yang dilakukan oleh Business Unit telah sesuai ketentuan yang berlaku.
- 4) *Credit Recovery Unit* pada Bank “X” cabang Cimanggis memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a) Melakukan penagihan, mengambil langkah-langkah pembinaan dan penyelamatan serta penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah dan atau yang berpotensi menjadi bermasalah sedini mungkin.

- b) Menentukan bentuk penyelesaian kredit bermasalah, termasuk didalamnya melakukan klasifikasi atau pengelompokan debitur-debitur bermasalah sesuai ketentuan yang berlaku.
 - c) Melakukan pemutusan restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah.
- 5) *Head Teller* pada Bank “X” cabang Cimanggis memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a) Melakukan supervisi atas layanan prmbayaran angsuran kredit usaha mikro.
 - b) Melakukan pembukuan dan penutupan ruang khasanah bersama petugas kas besar atau pejabat yang ditunjuk.
 - c) Melakukan supervisi atas layanan giro, tabungan, dan deposito.
- 6) *Teller* pada Bank “X” cabang Cimanggis memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a) Menerima Kas awal hari.
 - b) Melakukan permintaan uang ke kas besar.
 - c) Melakukan penyetoran uang ke kas besar.
 - d) Melakukan penyetakan laporan akhir hari.
- 7) *Micro Business Unit* pada Bank “X” cabang Cimanggis memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a) Memasarkan produk-produk perkreditan termasuk melakukan *cross selling* sesuai *targeted market*.
 - b) Membina hubungan/*relationship* dengan debitur dan melakukan *credit checking* (Bank dan cek lingkungan).
 - c) Memperoleh kelengkapan data/dokumen, melakukan verifikasi dan validasi data/dokumen tersebut.
 - d) Melakukan kunjungan ke nasabah (*on the spot*) sebagai bagian dari pemantauan kondisi usaha debitur dan kredit yang diberikan.
 - e) Menyusun analisa kredit/penyediaan dana lainnya atas dasar data yang diterima dan telah diverifikasi serta diyakini kebenarannya.
 - f) Melakukan *scoring* terhadap (calon) debitur untuk menilai risiko nasabah.

- g) Melakukan pengecekan kesesuaian ketentuan terkait dengan proposal kredit yang diajukan.
- h) Melakukan pemutusan kredit menggunakan *Loan Originating System* (LOS) sesuai limit kewenangan.
- i) Memonitor portfolio dan kredit yang telah diberikan.

b. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank “X” (Persero), Tbk. Kantor Cabang Cimanggis khususnya di bagian kredit usaha mikro. Adapun teknis pelaksanaan kerja praktik pada bagian kredit usaha mikro adalah penulis terlebih dahulu diberikan pengarahan oleh pihak bank pada bagian kredit usaha mikro mengenai tugas-tugas yang harus dilaksanakan selama kerja praktik, yaitu :

- 1) Mencari nasabah dengan cara *prospecting*, kemudian melakukan *presenting* atau memberikan penjelasan mengenai kredit usaha mikro setelah itu melakukan *closing* dengan nasabah dengan cara mengumpulkan berkas permohonan kredit.
- 2) Melakukan *Bank Checking*, untuk mengetahui apakah nasabah masuk ke dalam daftar hitam BI atau tidak.
- 3) Melakukan kunjungan ke lokasi usaha calon nasabah yang ingin mengajukan kredit.
- 4) Membantu *Mikro Credit Analys* untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan nasabah dalam membayar angsuran kreditnya.
- 5) Melakukan penagihan dengan cara menelpon debitur.
- 6) Melakukan dokumentasi, dengan cara memfoto nasabah yang melakukan penandatanganan perjanjian kredit.

I. 4 Sejarah PT. Bank X (Persero), Tbk.

PT. Bank “X” didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi PT. Bank “X”, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia.

Sampai dengan hari ini, PT. Bank “X” meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia. Segera setelah merger, PT. Bank “X” melaksanakan proses konsolidasi dan integrasi menyeluruh di segala bidang. Pada saat itu, dengan menutup 194 kantor cabang yang saling berdekatan dan rasionalisasi jumlah karyawan dari jumlah gabungan 26.600 menjadi 17.260. PT. Bank “X” berhasil membangun organisasi bank yang solid dan mengimplementasikan *core banking system* baru yang terintegrasi menggantikan *core banking system* dari keempat *bank legacy* sebelumnya yang saling terpisah. PT. Bank “X” segera berinvestasi untuk mengkonsolidasikan sistem-sistem dari *platform* yang terkuat. Dibutuhkan tiga tahun dan dana sebesar US\$ 200 juta demi mengembangkan program untuk menggantikan *core banking platform* sebelumnya agar sesuai dengan standar perbankan ritel. Kini infrastruktur IT PT. Bank “X” telah menyediakan sistem pengolahan data *straight-through* dan *interface* yang seragam bagi pelanggannya.

Sesuai dengan visinya, PT. Bank “X” memasuki segmen bisnis yang menguntungkan dan memiliki prospek tumbuh, sekaligus berperan sebagai institusi perbankan yang komprehensif. Untuk itu, PT. Bank “X” berfokus pada segmen korporasi, komersial, mikro, ritel, serta pembiayaan konsumen dengan strategi yang berbeda di setiap bisnisnya dan bersinergi dengan seluruh segmen pasar yang ada. Kehadiran PT. Bank “X” sebagai bank domestik multispesialis di Indonesia dapat diterjemahkan ke dalam langkah-langkah khusus dengan menumbuhkan pangsa pasar dominan di segmen yang difokuskan. Tahun 2005 menjadi titik balik bagi PT. Bank “X”, dimana PT. Bank “X” memutuskan untuk menjadi bank yang unggul di regional (*regional champion Bank*), yang diwujudkan dalam program transformasi yang dilaksanakan melalui 4 (empat) strategi utama, yaitu :

- a. Implementasi budaya.** Dilakukan dengan restrukturisasi organisasi berbasis kinerja, penataan ulang sistem penilaian berbasis kinerja, pengembangan *leadership* dan *talent* serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis.
- b. Pengendalian tingkat NPL secara agresif.** Bank Mandiri fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat sistem manajemen risiko.

c. Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata. Pertumbuhan pasar melalui strategi dan *value proposition* untuk masing-masing segmen.

d. Pengembangan dan pengelolaan program aliansi. antar Direktorat atau *Business Unit* dalam rangka optimalisasi layanan kepada nasabah, serta untuk lebih menggali potensi bisnis nasabah-nasabah *eksisting* maupun *value chain* dari nasabah-nasabah dimaksud.

Sejalan dengan transformasi bisnis di atas, Bank “X” juga melakukan transformasi budaya dengan merumuskan kembali nilai-nilai budaya untuk menjadi pedoman pegawai dalam berperilaku, yaitu 5 (lima) nilai budaya perusahaan yang disebut “TIPCE” yang dijabarkan menjadi :

- 1) Kepercayaan (*Trust*)
Membangun keyakinan dan sangka baik diantara stakeholders dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan
- 2) Integritas (*Integrity*)
Setiap saat berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi.
- 3) Profesionalisme (*Professionalism*)
Berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.
- 4) Fokus Pada Pelanggan (*Customer Focus*)
Senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.
- 5) Kesempurnaan (*Excellence*)
Mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan hasil yang terbaik secara terus-menerus.

Untuk dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kinerjanya, Bank “X” melaksanakan transformasi lanjutan tahun 2010-2014, yaitu dengan melakukan revitalisasi visinya untuk “Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif”. Dengan visi tersebut, Bank “X” mencanangkan untuk mencapai milestone keuangan di tahun 2014, yaitu nilai kapitalisasi pasar mencapai di atas Rp225 triliun dengan pangsa pasar pendapatan

mendekati 16%, ROA mencapai kisaran 2,5% dan ROE mendekati 25%, namun tetap menjaga kualitas aset yang direfleksikan dari rasio NPL gross di bawah 4%.

Dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas yang dibutuhkan oleh nasabah, maka Bank "X" menetapkan visi dan misi. Adapun visi dan misi yang harus diketahui, dihayati, dan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Visi PT. Bank "X" (Persero), Tbk.

Menjadi lembaga keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif (*To be Indonesia's Most Admired and Progressive Financial Institution*).

b. Misi PT. Bank "X" (Persero), Tbk.

- 1) Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia profesional.
- 3) Memberi keuntungan yang maksimal bagi *stakeholder*.
- 4) Melaksanakan manajemen terbuka.
- 5) Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan.

Dengan mewujudkan pertumbuhan dan kesuksesan bagi pelanggan, Bank "X" mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan timbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank X (Persero), Tbk.

Struktur organisasi dalam perusahaan merupakan landasan kerja bagi seluruh karyawan. Dimana struktur organisasi itu menjadi landasan dan batasan-batasan tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk setiap karyawan perusahaan. Pemimpin sebagai orang yang bertanggung jawab atas kelangsungan organisasi harus mampu mengkoordinasikan secara optimal, baik secara horizontal maupun vertikal. Agar perusahaan dapat berjalan serta terstruktur dengan baik.

PT. Bank "X" (Persero),Tbk. mikro bisnis unit dipimpin oleh seorang Mikro Mandiri Manager (MMM), didalam pelaksanaan tugasnya MMM membawahi satu orang Mikro Kredit Analis (MKA) dan membawahi Mikro Kredit Sales

(MKS). Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan dalam PT. Bank "X" (Persero), Tbk Cabang Cimanggis adalah sebagai berikut :

a. *Cluster Manager*

- 1) Memutus dan merekomendasikan permohonan kredit sesuai dengan kewenangannya berdasarkan hasil verifikasi dan analisa calon debitur.
- 2) Melakukan pengembangan dan pengelolaan portofolio bisnis mikro yang berkualitas.
- 3) Melakukan supervisi terhadap pegawai dibawahnya.
- 4) Melakukan pemetaan potensi usaha yang dapat dibiayai, pengembangan jaringan mikro, pemasaran produk, dan meyakini proses administrasi kredit dilakukan dengan benar.

b. Program Kemitraan Supervisor

- 1) Menganalisa permohonan pinjaman dengan program kemitraan.
- 2) Melakukan analisa potensi usaha di wilayahnya dan mencari target market untuk di prospek menjadi mitra binaan.
- 3) Melakukan koordinasi dengan cluster dalam proses penyaluran pinjaman.
- 4) Memastikan bahwa penyaluran pinjaman program kemitraan bina lingkungan telah diadmnistrasikan dengan baik.

c. *CAO (Credit Admin Officer)*

- 1) Melaksanakan fungsi pelaporan, kesekretariatan SDM dan logistic di *cluster*.
- 2) Melakukan *review* dan memonitoring pelaksanaan administrasi kredit di jaringan bisnis mikro.
- 3) Bertindak sebagai pengganti sementara MMM di cabang unit mikro.

d. *CQO (Credit Quality Officer)*

- 1) Melakukan review dan memonitoring pelaksanaan pemasaran.
- 2) Mendeteksi kemungkinan besar penyimpangan yang akan terjadi di jaringan bisnis mikro.
- 3) Melakukan pengawasan resiko dan penyimpangan yang terjadis serta memperbaiki pengelolaan portofolio bisnis mikro.

e. *MMM (Mikro Mandiri Manager)*

- 1) Mengembangkan portofolio kredit sesuai target yang ditetapkan

- 2) Melakukan supervisi dan pengawasan terhadap pegawai di bawahnya
- 3) Meyakini pelaksanaan verifikasi
- 4) Memberikan keputusan kredit sesuai kewenangan yang dimilikinya
- 5) Memonitoring dan penagihan
- 6) Memutus permohonan kredit dan menandatangani perjanjian kredit
- 7) Mendayagunakan serta meningkatkan produktifitas pegawainya

f. MKA (Mikro Kredit Analisis)

- 1) Melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen permohonan kredit.
- 2) Melakukan verifikasi kelengkapan, kebenaran data dan laporan yang disampaikan oleh MKS.
- 3) Melakukan analisa dan input scoring dengan menggunakan *Micro Banking Scoring System (MBSS)* atau melalui BDS/LOS.
- 4) Menghitung kewajaran sumber dana dan kemampuan membayar pemohon kredit.
- 5) Melakukan rekomendasi atau usulan keputusan kredit kepada MMM.
- 6) Melaksanakan *Compliance review* kelengkapan dokumen dan legal review sebelum melakukan input aplikasi kredit dan melakukan pembentukan *Customer Information File (CIF)*.
- 7) Melakukan monitoring pembayaran angsuran kredit dengan mencetak daftar nasabah yang jatuh tempo.

g. MKS (Mikro Kredit Sales)

- 1) Melakukan *prospecting customer, contacting*, menggali kebutuhan calon debitur, *presenting* dan *closing* terhadap calon debitur yang potensial dan kredibel, survey atau melakukan kunjungan ke tempat usaha calon debitur untuk meyakini usaha debitur (*on the spot*).
- 2) Menawarkan produk yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh calon debitur.
- 3) Terlaksananya kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku dalam mencapai target yang telah ditentukan bersama.
- 4) Bertanggung jawab atas keabsahan dan legalitas dari kelengkapan data yang disampaikan oleh calon debitur.

- 5) Melakukan verifikasi terhadap data yang disampaikan oleh nasabah calon debitur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 6) Mempertahankan dan mengembangkan nasabah debitur yang potensial yang sudah ada, serta menjaga hubungan baik.
 - 7) Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan oleh MMM.
 - 8) Administrasi kredit dan monitoring penagihan.
- h. *Mikro Mandiri Collection (MMC)*
- 1) Menerima data debitur yang perlu dilakukan penagihan.
 - 2) Menerima Form Kunjungan Nasabah (FKN) yang harus ditandatangani oleh nasabah dan daftar kunjungan harian collector berupa lampiran formulir setoran khusus yang telah dilakukan pencatatan nomor registrasinya oleh MMM.
 - 3) Bertanggung jawab kepada *Cluster Manager* dan berkoordinasi dengan MMM dalam rangka pelaksanaan strategi penagihan.
 - 4) Melaksanakan *collection* atau penagihan kepada debitur yang menunggak ataupun bermasalah sesuai ketentuan yang berlaku dan sesuai target yang telah ditetapkan guna menekan tingkat *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengelola dan memperbaiki kualitas kredit segmen mikro.
 - 5) Membuat prioritas daftar debitur yang akan dilakukan kunjungan atau penagihan berdasarkan pengelompokan lokasi debitur sesuai instruksi atau arahan MMM.
 - 6) Membuat laporan hasil kunjungan harian kepada MMM minimal satu bulan sekali.
 - 7) Mencegah terjadinya kredit macet, menagih pembayaran yang telah lewat jatuh tempo, mengedukasi debitur agar membayar tepat waktu, mengembalikan kredit nasabah ke status lancar serta mencegah terjadinya penurunan kolektibilitas.
 - 8) Memberikan penjelasan kepada nasabah, serta memberikan saran dan jalan keluar atas keluhan nasabah.
 - 9) Membuat laporan analisa kasus, apabila penagihan akan dialihkan ke *collector* lain.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank X (Persero), Tbk.

Kegiatan usaha perbankan meliputi tiga kegiatan yaitu, menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. PT. Bank X (Persero), Tbk. merupakan salah satu bank yang memiliki fungsi yang sama dengan bank lainnya di dalam menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.. Salah satu bentuk kredit yang dimiliki PT. Bank X (Persero), Tbk. adalah Kredit Mikro.

Dimana kredit mikro itu sendiri dapat diartikan sebagai kredit kecil yang disalurkan untuk tujuan usaha atau bisnis yang bersifat produktif maupun konsumtif yang diberikan kepada usaha perorangan maupun badan usaha. Produk Kredit Mikro yang dimiliki PT. Bank X (Persero), Tbk. cabang Cimanggis dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. KUM (Kredit Usaha Mikro)

Kredit Usaha Mikro khusus diberikan kepada Usaha Mikro dengan maksimum limit kredit sebesar Rp 100 juta. Khusus untuk fasilitas top up diperkenankan sampai dengan limit Rp 200 juta. Kredit Usaha Mikro (KUM) adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk membiayai kebutuhan usaha produktif baik untuk kebutuhan investasi maupun kebutuhan modal kerja. Kredit Usaha Mikro (KUM) dibagi menjadi 4 bagian,yaitu :

- 1) Kredit Usaha Mikro Mandiri/Kredit Usaha Mikro Mapan/Kredit Usaha Mikro Prima, diberikan kepada perorangan untuk keperluan produktif dan konsumtif kepada pemilik Usaha Mikro Usaha Rumah Tangga antara lain pedagang, petani, peternak, dan nelayan.
- 2) Kredit Usaha Mikro Kelompok, diberikan kepada kelompok usaha untuk keperluan produktif.

b. KSM (Kredit Serbaguna Mikro)

Kredit Serbaguna Mikro (KSM) adalah kredit yang diberikan untuk pembiayaan berbagai macam keperluan baik produktif maupun konsumtif. KSM perorangan adalah fasilitas kredit yang diperuntukan bagi pegawai

aktif maupun pensiunan yang memiliki penghasilan tetap untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya. Untuk pembiayaan berbagai macam keperluan (serbaguna), selama tidak melanggar kesusilaan, ketertiban umum dan bertentangan dengan hukum dengan limit kredit yang diberikan sebesar Rp.1.000.00 s.d Rp. 25.000.000 dan mensyaratkan adanya agunan atau jaminan. Sedangkan KSM Kelompok merupakan fasilitas kredit yang diperuntukan bagi kelompok, dengan minimal 5 orang dan maksimal 25 orang dengan pemberian limit kredit sebesar Rp. 1.000.000 s.d Rp. 10.000.000 KSM Kelompok tidak mensyaratkan adanya agunan.

I.7 Manfaat

Manfaat penyusunan tugas akhir ini adalah :

- a. Dapat digunakan sebagai bahan studi atau tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi terutama jurusan Keuangan dan Perbankan.
- b. Bagi pihak lembaga keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta masukan.
- c. Bagi penulis dapat dijadikan wawasan serta bahan untuk melakukan karya ilmiah.

